

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita kenal, dimana ada pedagang, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Undang-undang Pasar Modal no.8 tahun 1995 definisi pasar modal adalah "Suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek".

Sedangkan menurut Darmadji (2011:54), definisi pasar modal adalah:

"Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri".

Martalena (2011:17), menambahkan dengan adanya pasar modal maka dana segar yang diperoleh perusahaan dari investor akan dimanfaatkan untuk memperluas kegiatan bisnis atau memperbaiki kondisi keuangan yang kurang sehat sehingga kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan lancar kembali.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1 Peran dan Fungsi Pasar Modal

Menurut Hadi (2013:34), pasar modal memiliki fungsi besar bagi pihak-pihak yang ingin memperoleh keuntungan dalam berinvestasi dan pasar modal juga memiliki peranan penting bagi para investor dan perusahaan di Indonesia. Terdapat lima peranan pasar modal di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

1. Pasar Modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien.
2. Pasar memudahkan alternatif berinvestasi dengan memberikan keuntungan dengan sejumlah resiko tertentu.
3. Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.
4. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara professional dan transparan.
5. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

Pasar modal memiliki peran besar bagi ekonomika dan bisnis suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomika dan bisnis dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomika dan bisnis karena pasar menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbal hasil (return), sedangkan pihak Issuer (perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana operasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Di pasar modal terdapat berbagai macam informasi, seperti laporan keuangan, kebijakan manajemen, rumor di pasar modal, prospectus, saran dari broker, dan informasi lainya Darmadji (2011:66).

Seperti halnya pasar pada umumnya, pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli efek dengan risiko untung dan rugi. Pada hakikatnya pasar modal mempunyai tiga fungsi diantaranya adalah:

1. Bagi perusahaan

Pasar modal memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana yang relatif memiliki resiko investasi rendah dibandingkan sumber investasi jangka pendek dari pasar uang.

2. Bagi Investor

Alternatif investasi bagi para pemodal, terutama bagi instrument yang memberikan likuiditas tinggi. Pasar modal memberikan ruang para investor dan profesi lain memanfaatkan untuk memperoleh *return* yang cukup tinggi. Mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal.

3. Bagi perekonomian nasional

Dalam daya dukung perekonomian nasional, pasar modal memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan stabilitas ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan dengan fungsi pasar modal yang memberikan sarana bertemunya antara *lender* dan *borrower*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pasar modal berfungsi sebagai lembaga yang mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien melalui pengalihan dana dari pihak *lender* ke pihak *borrower* yang mampu memicu pertumbuhan perekonomian suatu negara dengan mengalirkan dana lebih kepada sektor-sektor produktif.

2.2 Investasi

Investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dana dalam suatu bidang tertentu. Investasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satu di antaranya adalah investasi dalam bentuk saham. Pemodal atau investor dapat menanamkan kelebihan dananya dalam bentuk saham di pasar bursa. Tujuan utama investor dalam menanamkan dananya ke bursa efek yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Mulyadi (2012:45), mendefinisikan investasi sebagai berikut: “Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil atau laba di masa yang akan datang”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana dan penundaan konsumsi selama periode waktu tertentu untuk mendapat sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1 Jenis Investasi

Keputusan investasi dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Menurut Fahmi (2011:78), investasi pada umumnya terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Investasi nyata

Investasi dalam bentuk aktiva rill (*real asset*) berupa aktiva berwujud seperti emas, perak, intan, barang-barang seni dan real estate

2. Investasi keuangan

Investasi dalam bentuk surat-surat berharga (*financial asset*) berupa surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva rill yang di kuasai oleh entitas. Pemilihan aktiva financial dalam rangka investasi pada sebuah entitas dapat dilakukan dengan dua cara:

a. Investasi langsung (*direct investment*)

Investasi langsung dapat diartikan sebagai suatu pemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu entitas yang secara resmi telah go public dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa penghasilan dividen dan capital gains.

b. Investasi tidak langsung (*indirect investment*)

Investasi tidak langsung (*indirect investment*) terjadi bilamana surat-surat berharga yang dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi (*investment company*) yang berfungsi sebagai perantara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Proses Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi, membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi *return* yang akan di dapatkan dan juga seberapa besar resiko yang akan di hadapi oleh para investor dalam berinvestasi. Sutrisno (2012:75), mengatakan dasar keputusan investasi adalah tingkat *return* yang diharapkan, tingkat resiko, serta hubungan antara *return* dan resiko.

Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan, hal ini terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai pada akhirnya tercapai keputusan investasi yang baik.

Menurut Tandelilin (2010:155), proses keputusan invesatsi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan invesatsi yang terbaik. Tahap keputusan tersebut adalah:

1. Penentuan kebijakan investasi
2. Pemilihan Sekuritas
3. Pemilihan strategi portofolio
4. Revisi Portofolio
5. Pengukuran Aset Evaluasi Kinerja Portofolio

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih antara harga jual dan harga beli saham dan dividen tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan. Sukirno (2011:45), sedangkan faktor utama yang menentukan tingkat investasi yang dilakukan dalam perekonomian yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melihat tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat suku bunga. Dari pemaparan di atas pada dasarnya tujuan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Semua orang mungkin setuju dengan pernyataan tersebut.

Tujuan investasi yang lebih luas sebenarnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang biasa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai pendapatan di masa datang.

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sudah dilakukan oleh Desemliyanti (2003) dalam Shofwatul (2012). Ia meneliti tiga variable yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan, yakni ukuran perusahaan (total aset), hutang dan bunga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang negatif dengan nilai perusahaan, dan bunga memberikan hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Investor dalam penyertakan modalnya juga perlu untuk melihat ukuran perusahaan. Pada penelitian ini jumlah aktivasi log untuk mempersempit perbedaan jumlah dalam skala interval Shofwatul (2012).

Menurut Jaelani (2001) dalam Adiwiratama (2012), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperoleh.

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya Adiwiratama (2012). Biasanya perusahaan yang besar mempunyai kemampuan lebih baik dalam menghadapi risiko dan mengembangkan operasi perusahaan Adiwiratama (2012). Hal ini disebabkan karena perusahaan besar lebih menganekaragamkan lini produknya atau bidang usahanya, yang bertujuan untuk mendiversifikasikan risiko dalam menjalankan usahanya. Maksudnya yaitu dengan risiko yang minimal akan mendapatkan keuntungan, atau dengan risiko tertentu untuk memperoleh keuntungan investasi yang maksimal.

Perusahaan dengan didasarkan pada nilai total aset yang dimiliki perusahaan seperti dalam pasal 3 ayat 1, 2, dan 3 yang menyatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Klasifikasi perusahaan kecil, adalah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan maksimum Rp. 500 juta.
2. Klasifikasi perusahaan menengah, adalah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta sampai dengan maksimum Rp. 10 milyar.
3. Klasifikasi perusahaan besar, adalah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 10 milyar.

Dalam mengetahui ukuran perusahaan dapat diukur dengan (Yuliantari dan Sujana, 2014):

$$Ukuran\ Perusahaan = \ln\ total\ aktiva\ akhir\ periode.$$

2.4 Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor membuat keputusan investasi dan kredit yang baik Sudana (2011). Ada empat kategori rasio yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek dari hubungan risiko dan *return* Sudana (2011), yaitu sebagai berikut.

- (1) Analisis likuiditas: mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek.
- (2) Analisis *solvency* dan *long term debt (leverage)*: menelaah struktur modal perusahaan, termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- (3) Analisis aktivitas: mengevaluasi *revenue* dan *output* yang dihasilkan oleh aset perusahaan.
- (4) Analisis profitabilitas: mengukur *earnings* (laba) perusahaan relatif terhadap *revenue* (*sales*) dan modal yang diinvestasikan.

Salah satu tujuan dan keunggulan dari rasio adalah dapat digunakan untuk membandingkan hubungan *return* dan risiko dari perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Rasio juga dapat menunjukkan profil suatu perusahaan, karakteristik ekonomi, strategi bersaing dan keunikan karakteristik operasi, keuangan dan investasi.

2.4.1 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Terdapat berbagai definisi tentang rasio dan begitu variatif antara satu analis dengan lainnya demikian juga antara satu *text book* dengan *text book* lainnya atau antara satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya Sudana (2011:19). Berikut dikutip beberapa rasio keuangan yang umum digunakan yang disadur dari buku Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Pratik, Sudana (2011:20—24).

1) *Activity analysis*

Aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*inventory and account receivable*) maupun jangka panjang (*property, plant, and equipment*). Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*sales*) dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (baik untuk kegiatan operasi maupun jangka panjang). Misalnya untuk meningkatkan penjualan akan membutuhkan tambahan aset. Rasio aktivitas memungkinkan para analis menduga kebutuhan ini serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya. Dua buah contoh rasio aktivitas: *inventory turnover*, *total asset turn over*.

Dalam penelitian ini variabel aktivitas diproksikan dengan *inventory turnover* (ITO) adapun dalam perumusanya sebagai berikut (Sudana 2011:21):

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

2) Working Capital Ratio

Konsep modal kerja atau operasi ini didasarkan atas klasifikasi aset dan *liabilities* dalam bentuk kategori lancar dan tidak lancar. Perbedaan secara tradisional antara *current asset* dan *liabilities* didasarkan pada jatuh tempo kurang dari satu tahun atau berdasarkan siklus operasi perusahaan yang normal (jika lebih). Terdapat tiga rasio membandingkan kas dengan utang lancar untuk mengukur kewajiban perusahaan (*cash obligations*): *current ratio*, *cash ratio*, *cash flow from operations ratio*.

Dalam Penelitian ini variabel *liabilities* diproksikan dengan *current ratio* (CR) adapun dalam perumusanya sebagai berikut (Sudana 2011:21)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Leverage (Debt) Ratio*

Semakin tinggi proporsi *debt* relatif terhadap ekuitas meningkatkan risiko perusahaan. Sebagaimana rasio lainnya faktor industri dan ekonomi sangat mempengaruhi, baik tingkat *debt* maupun sifat *debt* (jatuh tempo dan tingkat bunga tetap dan variabel). Misalnya industri dengan modal yang intensif cenderung untuk menggunakan tingkat *debt* yang tinggi untuk mendanai *property, plan, and equipment*-nya. *Debt* untuk mendanai kegiatan semacam itu harus bersifat jangka panjang agar sesuai dengan jangka waktu aset yang diperoleh. *Debt ratio* ditunjukkan dengan perbandingan *debt to total capital, debt to equity*.

Dalam penelitian ini variabel *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adapun dalam perumusanya sebagai berikut (Sudana 2011:20)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

4) *Profitability Analysis*

Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan *profit*. *Profitability* dapat diukur beberapa hal yang berbeda, namun dalam dimensi yang saling terkait. Pertama, terdapat hubungan antara *profit* dengan *sales* sehingga terjadi *residual return* bagi perusahaan per rupiah penjualan. Pengukuran yang lainnya adalah *return on investment* (ROI) atau disebut juga *return on asset* (ROA), yang berkaitan dengan *profit* dan investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkannya. *Return*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

on sales dapat berupa rasio **gross margin, operating margin, profit margin**. *Return on investment* dapat berupa rasio **return on asset, dan return on equity**.

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) adapun dalam perumusanya sebagai berikut (Sudana 2011:22)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas (*asset turn over*), rasio *debt*, dan rasio profitabilitas yang masing-masing dipilih salah satu perhitungan rasio dari masing-masing rasio di atas. Misalnya untuk rasio aktivitas dinyatakan dengan *total asset turn over* (ITO), rasio likuiditas menggunakan *current ratio* (CURRENT), rasio *debt* atau *leverage* dijelaskan dengan *debt to equity ratio* (DTE), sedangkan rasio profitabilitas diukur dengan rasio *return on asset*.

2.5 Laporan Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tentang Laporan Arus Kas (2004) adalah sebagai berikut:

“Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.5.1 Jenis Arus Kas

1. Aktivitas Operasi Perusahaan

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa - peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi untuk pembiayaan. Arus kas operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya.

2. Aktivitas Investasi

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

3. Aktivitas Pendanaan

Kegiatan yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perusahaan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber - sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Henry (2002:13), perubahan arus kas dipengaruhi oleh :

“Laporan arus kas memuat informasi yang lebih rinci tentang bagaimana aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik berubah sebagai akibat penerimaan-penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran arus kas yang berasal dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan”.

Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan di atas, arus kas dipengaruhi oleh kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan.

a. Metode Pelaporan Arus Kas

Perusahaan menyusun laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan tahunannya. Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang Laporan Arus Kas (2009 : 2.17) untuk menentukan dan menyajikan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat digunakan salah satu dari metode ini:

- 1) Metode langsung (Direct method).
- 2) Metode tidak langsung (Indirect method).

Adapun penjelasan mengenai bentuk laporan arus kas di atas adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode Langsung (direct method)

Dalam metode ini, pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkapn(gross), tanpa melihat laporan laba/rugi dan dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan.

2) Metode tidak Langsung (indirect method)

Dalam indirect method, penyajiannya dimulai dari laba rugi bersih dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan dalam pos -pos yang mempengaruhi kegiatan operasional seperti penyusutan,naik turun aktiva lancar dan utang lancer.

2.6 Return saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, atau dapat dikatakan keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya (Jogiyanto, 2009:199). Suatu investasi yang mengandung risiko lebih tinggi seharusnya memberikan return diharapkan yang juga lebih tinggi. Semakin tinggi risiko semakin tinggi pula return yang diharapkan. Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase modal awal investasi (Mohamad Samsul, 2006;289).

- Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan investasi Dengan demikian, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut return baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Yeye Susilowati (2011) komponen return terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periode seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar, karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro, dan dividen tunai, juga dapat dalam bentuk setara kas seperti bonus atau dividen saham yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dan dapat dikonversikan menjadi uang kas.

Komponen kedua dari return saham adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat bergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar saham. Dengan adanya perdagangan di pasar saham maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang memberikan *capital gain*. Adanya *capital gain* dapat digunakan untuk menentukan besarnya tingkat kembalian yang diperoleh melalui return histories yang terjadi pada periode sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1 Macam-macam Return Saham

Menurut Jogiyanto (2010:205) dalam Yeye Susilowati return dibagi menjadi dua macam:

1. Return Realisasi (*Realized Return*)

Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasi atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa datang.

2. Return Ekspektasi (*Expected Return*)

Return ekspektasi (*Expected Return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Pada penelitian ini menggunakan returnrealisasi (*realized return*) yaitu return yang telah terjadi atau return yang sesungguhnya terjadi. Pengukuran return menurut teori pasar dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)} \times 100\%$$

(Jogiyanto, 2010:207)

Keterangan:

R_t = Return Saham pada periode ke t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$P(t)$ = Harga Penutupan Saham pada periode ke t (Harga Sekarang)

$P(t-1)$ = Harga Penutupan Saham pada periode ke $t-1$ (Harga Sebelum)

2.6.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham

Menurut Mohamad Samsul (2006;200) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham atau return saham, baik yang bersifat makroekonomi maupun mikroekonomi. Faktor-faktor tersebut yaitu:

2.6.2.1 Faktor Makroekonomi

Faktor makro adalah faktor yang berada diluar perusahaan tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor makroekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain:

1. Tingkat Bunga Umum Domestik

Kenaikan tingkat bunga pinjaman memiliki dampak negatif terhadap setiap emiten. Karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih.

2. Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham dipasa, sementara inflasi yang rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lamban dan harga saham bergerak sngat lamban.

3. Peraturan Perpajakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenaikan pajak penghasilan akan memberatkan perusahaan dan mengurangi laba bersih pada tahap berikutnya dapat menurunkan harga saham.

4. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan khusus dari pemerintah akan berdampak positif dan negatif. ketika pabrik semen dilarang mengekspor barang dalam periode tertentu dan hanya boleh menjual di dalam negeri saja maka hal itu akan menyebabkan dampak negatif pada perusahaan. Tetapi bagi usaha property hal itu berdampak positif karena semen lokal lebih murah dan pasediaan melimpah.

5. Kurs Valuta Asing

Kenaikan nilai kurs memiliki dampak yang berbeda terhadap setiap jenis saham, yaitu suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham yang lainnya terkena dampak negatif.

6. Tingkat Bunga Pinjaman Luar Negeri

Emiten yang mempunyai pinjaman dalam valuta asing akan dibebani bunga yang cukup besar.

7. Kondisi Ekonomi Internasional

Bagi perusahaan yang melakukan perdagangan berskala internasional atau kegiatan ekspor impor kondisi negara counterpart (negara tujuan ekspor atau negara asal impor) sangat berpengaruh terhadap kinerja emite dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2.2 Faktor Makro nonekonomi

Faktor makro non-ekonomi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara tidak langsung dan lebih sukar diprediksi. Faktor makro non-ekonomi adalah peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demosntrasi masa, kasus lingkungan hidup, dan perubahan perlakuan hukum. Faktor makro non-ekonomi lebih sulit dianalisis karena datanya bersifat kualitatif.

2.6.2.3 Faktor Mikroekonomi

Baik buruknya kinerja perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan secara rutin diterbitkan oleh emiten. Pada umumnya, perusahaan yang sudah *go publik* diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangan. Faktor mikroekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham atau return saham suatu perusahaan berada dalam perusahaan itu sendiri, yaitu variabel-variabel seperti:

Laba usaha per saham (*earning per share*), nilai buku per saham (*price book value*, rasio ekuitas terhadap utang (*debt to equity ratio*), rasio laba bersih terhadap aset (*return on asset*) dan rasio keuangan lainnya Mohamad Samsul (2006:202).

2.7 Jakarta Islamic Indeks (JII)

PT.Bursa Efek Indonesia terhitung mulai tanggal 3 Juli 2000 telah meluncurkan indeks baru yaitu *Jakarta Islamic Indeks* yang mencakup 30 jenis saham syariah. Jakarta Islamic Indeks menurut Syarif (2012:38) adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Jakarta Islamic Indeks* merupakan *benchmark* saham syariah di Indonesia yang terdiri dari 30 saham yang diseleksi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh BEI berkerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management, indeks ini merupakan indeks yang mengakomodasi syariah investasi dalam Islam”.

Jakarta Islamic Indeks merupakan salah satu dari beberapa indeks harga saham yang diciptakan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ). Jakarta Islamic Indeks dimaksudkan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan berbasis syariah. Huda (2011:57), untuk menetapkan saham saham yang akan masuk dalam perhitungan indeks dilakukan dengan urutan seleksi sebagai berikut :

- 1) Indeks akan menetapkan kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar)
- 2) Lalu indeks akan memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%
- 3) Selanjutnya indeks memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun
- 4) Dan tahap terakhir indeks memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah. Selain itu JII juga bertujuan untuk penyusunan indeks yang berbasis syariah agar dapat menjadi pedoman untuk melakukan kegiatan investasi bagi investor yang ingin menanamkan dananya dengan menggunakan konsep syariah, landasan investasi yang mempergunakan ketentuan syariah ini bersifat universal dan bersumber kepada ketentuan hukum Islam.

Dan perhitungan JII dilakukan oleh BEI dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan oleh BEI, yaitu dengan metode kapitalisasi pasar. Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyeseuin akibat berubahnya data emiten yang disebabkan oleh corporate action.

Sebagaimana juga inslamic indeks lainnya di dunia seperti Dow Jones Islamic Indeks, Kuala Lumpur Islamic Indeks, perusahaan yang sahamnya tercatat di JII bersikap pasif. Artinya mereka tidak mengupayakan agar saham perusahaanya masuk JII, misalnya dengan menyesuaikan operasional bisnis mereka agar sesuai syariah. Sebaliknya JII lah yang aktif melakukan penyeleksian saham-saham yang tidak bertentangan dengan syariah. Secara langsung JII tidak mempengaruhi perilaku bisnis perusahaan yang sahamnya masuk JII

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7.1 Evaluasi Penggantian Index Saham JII

Jakarta Islamic Indeks terdiri dari 30 jenis saham yang sesuai dengan syariah Islam. Dan untuk mendapatkan 30 saham yang termasuk indeks syariah dari 545 emiten saham yang diperdagangkan di BEI, dipilih emiten-emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah Islam. Dari 545 emiten akan dipilih sekitar 100 saham dan kemudian 100 saham tersebut dipilih lagi 60 saham yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar. Dalam seleksi terakhir dipilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir. Selain kegiatan usaha dan produk yang dihasilkan harus sesuai dengan syariah terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu bahwa semua saham yang diterbitkan memiliki hak yang sama. Karena saham adalah bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan, maka peran setiap pemilik saham ditentukan dari jumlah lembar saham yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya ada perusahaan yang menerbitkan dua macam saham, yaitu saham biasa dan saham preferen yang tidak punya hak suara namun punya hak untuk mendapatkan deviden yang sudah pasti. Tentunya hal ini bertentangan dengan aturan syariah tentang bagi hasil. Maka saham yang sesuai syariah adalah saham yang setiap pemiliknya memiliki hak yang proporsional dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya (Huda (2011:66).

Pengkajian tersebut dilakukan setiap 6 bulan sekali, dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan di monitori secara terus-menerus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan data-data public yang tersedia. Indeks ini digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu saham yang berbasis syariah. Menurut ketua umum MES Iwan P Pontjowinoto mengatakan “hanya sejumlah saham tertentu dengan kapitalisasi besar dan menghindari riba, gharar yang bisa masuk dalam Jakarta Islamic Indeks.”

1.7.2 Saham yang Sesuai dengan Prinsip Syariah

Investasi keuangan yang sesuai dengan indeks saham Islam hanya dapat diberikan kepada perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan perdagangan dan usaha yang sesuai dengan syariah Islam adalah kegiatan yang tidak berkaitan dengan produk dan jasa yang diharamkan. Secara umum dapat dikatakan bahwa syariah menghendaki kegiatan ekonomi yang halal, baik dari produk yang menjual objek, dari cara perolehannya serta penggunaannya. Menurut (Manan 2009:114-115), saham-saham yang masuk dalam indek syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, seperti : (1) usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang. (2) usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional. (3) usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram. (4) usaha yang memproduksi, mendistribusi dan /atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Pandangan Islam yang Terkait dengan Penelitian

Manusia bekerja untuk menghasilkan keuntungan (profit), sekalipun Islam memberikan kebebasan kepada setiap manusia dalam mencari, menjual, membeli yang menjadi keinginan hatinya, namun Islam menentang keras sifat ananiyah (egois) yang mendorong manusia kedalam ketamakan pribadi untuk menumpuk kekayaan atas orang lain dan memperkaya diri sendiri kendati di atas penderitaan orang lain. Mencari keuntungan (profit) yang dilaknat dalam Islam adalah sebagai berikut:

- a. Keuntungan (profit) yang diperoleh dengan jalan menimbun barang untuk dijual dengan harga yang lebih tinggi yang mengakibatkan kesangsaraan bagi banyak orang.
- b. Keuntungan yang diperoleh dengan jalan yang tidak jujur, diantaranya melebih-lebihkan timbangan.

Sebagaimana yang tercantum dalam ayat suci Al-Qur'an sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا آلَوزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَحْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٩﴾

Artinya: *“Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.”*(QS. Ar Rahman:9)

Ayat di atas menjelaskan menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menegakkan timbangan dengan adil dan jangan berlaku curang. Ini menunjukkan bahwa harus memperhatikan timbangan yang adil dalam semua amal perbuatan manusia dan ucapan-ucapannya. Dapat diambil kesimpulan bahwa setiap manusia janganlah serakah terhadap apa yang diinginkan. Kesenangan dunia hanyalah sementara maka dari itu apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diberikan oleh Allah Swt hendaklah kita bersyukur, bukannya bersifat egois untuk kepuasannya sendiri.

Sebagai manusia janganlah kita saling menzalimi orang lain karena itu dapat merugikan orang lain dan diri sendiri, dan sebagai manusia harus berbuat adil di kehidupannya sehari-hari agar tidak terbiasa pada perbuatan tercela yang dimana perbuatan itu adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman dalam Q.S Annisa Ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S Annisa:29)

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Sebelumnya telah diterangkan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari’at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kita.

2.9 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|--|---|
| 1. | Ni Putu Trisna Windika dan Iwan Putra (2015) | Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Pada <i>Return Saham</i> | Variabel Dependent: <i>Return Saham</i> (Y) Variabel Dependent: Likuiditas(X1) Profitabilas(X2) Leverage(X3) Rasio Aktivitas(X4) Ukuran Perusahaan(X5) Arus Kas Aktivitas Operasi(X6) | Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham, sedangkan Leverage, Rasio Aktivitas, dan Arus Kas Operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham. |
| 2. | Ni Nym Ayu Yulianti w dan I Ketut Suana (2014) | Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cast Flow Operating Terhadap <i>Return Share Perusahaan F&B</i> | Variabel Dependent: <i>Return Saham Perusahaan F&B</i> (Y) Variabel Dependent: CR(X1) DER(X2) TAT(X3) ROE(X4) Ukuran Perusahaan(X5) Cash Flow From Operating(X6) | CR, TAT, ROE, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap return share perusahaan F&B, sedangkan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap return share perusahaan F&B. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--|---|---|---|
| 3. | Shinta Ayu Devi Nurmalarisari dan Arif Yulianto (2015) | Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap <i>Return Saham</i> . | Variabel Dependent: <i>Return Saham</i> (Y) Variabel Dependent: Arus Kas Aktivitas Operasi(X1) Arus Kas Aktivitas Pendanaan(x=X2) Arus Kas Aktivitas Investasi(X3) Arus Kas Operasi, Pendanaan, dan Investasi(X4) | X1, X2, dan X3 secara parsial maupun simulas tidak berpengaruh terhadap return saham. |
| 4. | Jundan Adiwiratama (2012) | Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI | Variabel Dependent: Y=Harga Saham Variabel Dependent: X1=Laba Kotor X2=Arus Kas Aktivitas Operasi X3= Arus Kas Aktivitas Investasi X4= Arus Kas Aktivitas Pendanaan X5=Size Perusahaan | Laba Kotor, Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Ukuran Perusahaan secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap return saham. |
| 5. | Rahajeng Pintowati (2015) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) | Variabel Dependent: <i>Return Saham</i> (Y) Variabel Dependent: CR(X1) ROA(X2) ROE(X3) DAR(X4) DER(X5) BPV(X6) PER(X7) | CR,ROA,ROE,DER, DAN PER secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan DER dan BPV secara parsial berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|-----------------------|--|---|--|
| 6. | Agung Sugiarto (2015) | Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV terhadap <i>return</i> saham | Variabel Dependent: <i>Return</i> Saham(Y) Variabel Dependent: Beta(X1) Size Perusahaan(X2) DER(X3) PBV (X4) | Beta mempunyai dampak yang positif terhadap stock <i>return</i> tetapi tidak signifikan, besar kecilnya perusahaan dan rasio PBV mempunyai dampak positif dan signifikan, sedangkan rasio DER mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap stock <i>return</i> . |

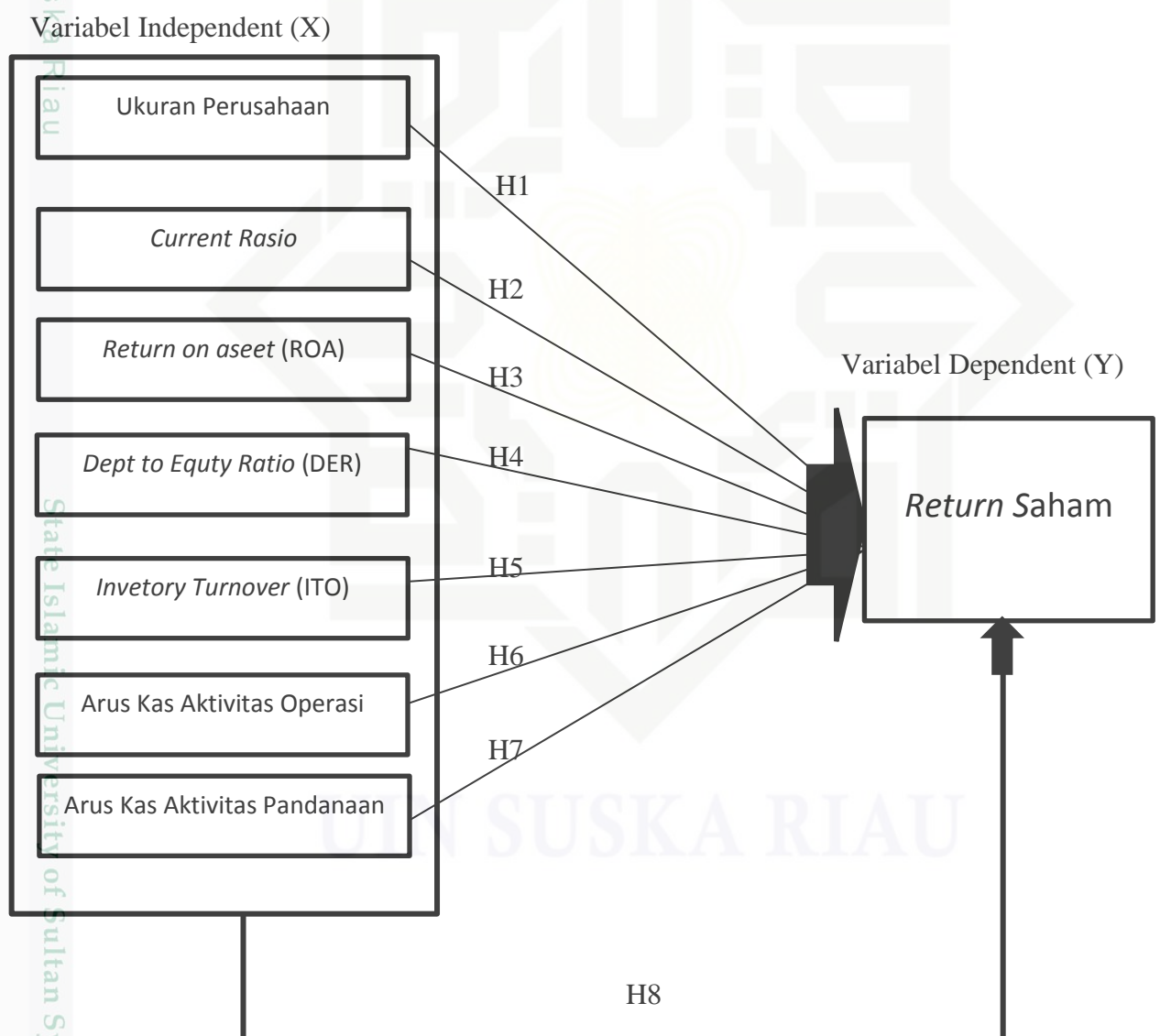
Persamaan penelitian yang dilakukan dari peneliti terdahulu adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terdapat pada variabel yang di tambah dan periode pengamatan dari 2011-2015. Selain itu analisis data menggunakan regresi data panel menggunakan Eviews 6.0

2.10 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2012:211), kerangka pemikiran yaitu pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab dalam penelitian.

Untuk lebih memahami tentang hubungan antara variabel dependen (*Return Saham*) dengan variabel Independent (Ukuran Perusahaan, *Current Rasio*, ROA, DER, ITO, Arus Kas Operasi, dan Pendanaan) yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat di gambarkan model penelitian yang akan digunakan sebagai berikut :

Gambar 2.1 : Model Penelitian



Sumber : diolah penulis

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.11 Hipotesis

Ukuran perusahaan menunjukkan semakin besar dan mapan suatu perusahaan akan memiliki peluang yang lebih besar ke pasar modal, begitu pula sebaliknya. Ukuran perusahaan merupakan faktor internal lainnya dari perusahaan yang efektif pada *return* dan profitabilitas. Hasil penelitian Ni Nym Ayu Yulianti w dan I Ketut Suana (2014) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian:

H1: Diduga ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *return* pada saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Rasio likuiditas mengukur seberapa cepat kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Sudana 2011). Menurut Subramanyam dan Jhon dalam Fahmi (2011), *current ratio* (CR) adalah alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban lancarnya, semakin meningkat jumlah aktiva lancar dibandingkan kewajiban lancar maka lebih meyakinkan bahwa kewajiban lancar dapat dipenuhi. Semakin efisien pasar, maka informasi mengenai peningkatan likuiditas perusahaan akan semakin meyakinkan dapat meningkatkan *return* saham. Hasil penelitian Ni Nym Ayu Yulianti w dan I Ketut Suana (2014) yang menyatakan *current rasio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H2: Diduga *current ratio* (CR) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas mencerminkan apakah perusahaan mampu dalam mendapatkan laba jika dilihat dari penjualan, total aktiva atau modal sendiri. Menurut Prevost (2008) saham perusahaan yang profitabilitasnya baik akan menarik minat investor dan akan menjadi peningkatan permintaan atas saham tersebut. Selanjutnya peningkatan penawaran tersebut akan mendongkrak harga saham sehingga akan berdampak pada *capital gain* sebagai bagian dari *return* saham. Semakin efisien pasar, maka informasi mengenai peningkatan profitabilitas akan memberi keyakinan adanya peningkatan *return* saham. Ni Putu Trisna Windika dan Iwan Putra (2015) yang menyatakan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin meningkatnya *return on assets* (ROA) akan meningkatkan *return* saham. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian:

H3: Diduga *return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap *return* pada saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) mencerminkan seberapa besar kinerja yang dimiliki perusahaan dalam pemenuhan seluruh kewajiban. Oleh sebab itu semakin kecil tingkat *debt to equity ratio* (DER), semakin besar peluang perusahaan dapat membayar seluruh kewajiban (Sutrisno, 2012). Rasio *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal (para kreditur). Akibatnya perusahaan yang bersangkutan menjadi kurang menarik di mata investor.

Hasil penelitian dari Yuliantari dan Sujana (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif pada *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian:

H4: Diduga *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap *return* pada saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Rasio aktivitas yang diproksikan *inventory turnover ratio* (ITO) mengukur efisiensi perusahaan dalam melakukan pengaturan persediaan dengan menghitung berapa *inventory turnover* dalam satu tahun. Semakin tinggi perputaran persediaannya berarti makin tinggi efisiensi yang berkaitan dengan efisiensi pengendalian biaya bagi perusahaan yang akan berdampak pada pendapatan laba yang meningkat (Widodo, 2007). Peningkatan laba akan berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen perusahaan yang juga akan berdampak pada tingkat pengembalian yang akan diterima investor. Semakin efisien pasar, maka informasi mengenai rasio aktivitas perusahaan akan semakin meningkatkan keyakinan adanya peningkatan *return* saham. Hasil Penelitian Widodo (2007) menyatakan bahwa rasio aktivitas yang diproyeksikan dengan *inventory turnover ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada *return* saham. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian:

H5: Diduga *inventory turnover ratio* (ITO) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arus Kas Aktivitas Operasi merupakan alat ukur yang dapat menentukan sejauh mana arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi perusahaan mencukupi untuk pelunasan pinjaman dan pemeliharaan kemampuan operasi perusahaan. Arus Kas Aktivitas Operasi merupakan elemen yang penting yang diperlukan investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Semakin efisien pasar, maka informasi mengenai peningkatan Arus Kas Aktivitas Operasi akan semakin meyakinkan dapat meningkatkan *return* saham. Hasil penelitian Diana (2004) membuktikan bahwa Arus Kas Aktivitas Operasi sangat penting menjelaskan *return* saham. Jundan Adiwiratama (2012) menyatakan Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian:

H₆: Diduga Arus Kas Aktivitas Operasi mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Arus kas aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Arus kas aktivitas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Daniati (2006) dengan *signaling theory* menjelaskan bahwa pasar bereaksi negative terhadap pengumuman pendanaan dari kas. Hal ini akan berpengaruh terhadap arus kas operasi yang lebih rendah untuk masa yang akan datang. Selain itu juga berpengaruh terhadap perubahan deviden yang sangat erat hubungannya dengan *return* saham. Jundan Adiwiratama (2012) melakukan penelitian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan Arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian:

H7: Diduga Arus Kas Aktivitas Pendanaan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII).

